

**PENGENDALIAN JAMUR AKAR PUTIH (*Rigidoporus microporus*)
(Swartz:fr.) van Ov. PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*)
Muell.Arg MENGGUNAKAN FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA
SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**

OLEH:

DIANA PUTRI

B.P. 1010423040



PEMBIMBING 1 : Dr. Nasril Nasir

PEMBIMBING 2 : Feskaharny Alamsjah MS.i

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2016

ABSTRAK

Penelitian tentang pengendalian jamur akar putih (*Rigidoporus microporus*) (Swartz:fr.) van Ov. pada tanamankaret (*Hevea brasiliensis*) Muell. Arg menggunakan fungi mikoriza arbuskula telah dilakukan pada bulan November 2015 sampai Februari 2016 di laboratorium mikrobiologi, laboratorium fisiologi tumbuhan, dan pembibitan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dalam mengendalikan penyakit jamur akar putih (JAP) (*Rigidoporus microporus*) pada tanaman Karet dan melakukan upaya preventif dan kuratif terhadap tanaman karet yang terserang penyakit jamur akar putih. Penelitian dilakukan secara eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah tanpa pemberian FMA dan JAP, FMA dosis 5g, JAP, JAP 2 minggu+ FMA dosis 5g, FMA dosis 5g+ JAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian FMA berpengaruh terhadap pertambahan jumlah daun, persentase derajat infeksi, masa inkubasi dan intensitas serangan dalam pengendalian penyakit jamur akar putih (JAP). Upaya preventif lebih efektif dalam mengendalikan penyakit jamur akar putih (JAP) pada tanaman karet yaitu perlakuan E dengan pemberian FMA dosis 5 g 2 minggu kemudian diberi JAP dengan rata-rata pertambahan jumlah daunnya sebesar 17,00 dan persentase derajat infeksi sebesar 66%.

Kata kunci: Jamur Akar putih (JAP), Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA), Karet (*Hevea brasiliensis*)



ABSTRACT

The study about to controlled the white root fungus (*Rigidoporus microporus*) (Swartz:fr.) van Ov. on rubber plants (*Hevea brasiliensis*) Muell.Arg using Arbuscular Mycorrhizal Fungy (AMF) had been done from November 2015 until February 2016 in laboratory of microbiology, laboratory of plant physiology and nurseries, biology department, faculty of mathematics and natural sciense, andalas university. The aim of this study was to determined the effect of Arbuscular Mycorrhizal Fungy (AMF) controlling the white root fungus (*R. microporus*) on rubber plants and perform preventive and curative rubber plants diseased the white root fungus. The reseach used experimental methode with 5 treatments and 5 replications. The treatment were without Arbuscular Mycorrhizal Fungy and white root fungus as control, Arbuscular Mycorrhizal Fungy 5g, whiteroot fungus, whiteroot fungus 2 week + Arbuscular Mycorrhizal Fungy 5g, Arbuscular Mycorrhizal Fungy 5g + white root fungus. Giving effect on the FMA in the number of leaves, the percentage of the degree in infection, the incubation period and the intensity of white root fungus disease control. Preventive efforts are more effective in controlling white root fungus disease (JAP) on rubber that is treated by administering E AMF dose of 5 g of 2 weeks later by JAP with the average in the number of leaves at 17,00 and the percentage of the degree in infection by 66% ,

Keywords : white root fungus, Arbuscular Mycorrhizal Fungy (AMF), Rubber (*Hevea brasiliensis*)

